

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan selama 6 hari berturut-turut yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan menerapkan pengaplikasian terapi bermain *Jigsaw Puzzle* pada anak usia 5 tahun dengan risiko gangguan perkembangan di PAUD BERINGIN Kp. Cianjur Desa. Lembursawah Kec. Pabuaran Kab. Sukabumi. Maka ditarik kesimpulan bahwa:

##### **1. Pengkajian**

Hasil penelitian yang diperoleh di An.H menunjukkan bahwa gangguan motorik halus terutama gerakan jari tangan masih kaku, anak tidak dapat melakukan aktivitas kecil seperti memotong, menulis, dan menggambar semaksimal mungkin. Dilaporkan juga bahwa orang tua An.H belum mengetahui apa itu motorik halus serta pentingnya terapi bagi perkembangan motorik halus anak.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan atau masalah yang muncul pada An. H ialah Risiko gangguan perkembangan berhubungan dengan promosi perkembangan anak

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang penulis terapkan pada diagnosa keperawatan adalah risiko kecacatan perkembangan yang berhubungan dengannya. promosi perkembangan anak adalah dengan metode bermain *Puzzle Jigsaw* menurut (YANTI et al., 2022) Dengan puzzle, Anda dapat melatih perkembangan motorik halus anak sejak usia 5 tahun dan mengenalkan orang tua muda tentang manfaat terapi bermain untuk perkembangan motorik halusnya.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan pada kasus ini disesuaikan dengan intervensi yang disiapkan. Melakukan permainan otak edukatif setiap 1-2 jam, 5 pertemuan berturut-turut per minggu dengan partisipasi orang tua klien untuk mempelajari perkembangan motorik halus anaknya. Berikan instruksi motorik halus pada orang tua klien.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1 hari 03 Juni 2023 evaluasi pada tahap akhir terhadap Resiko gangguan perkembangan berhubungan dengan promosi perkembangan anak dengan data Subjektif di dapatakan klien bisa mengetahui berbagai warna pada gambar Jigsaw Puzzle, menyusun Jigsaw Puzzle sesuai dengan yang di instruksikan, merapihkannya lalu dapat tersusun sesuai dengan susunan gambarnya. Orang tua klien juga mengetahui apa itu motorik halus, apa ruginya jika motorik halus tidak dilatih, dan betapa pentingnya terapi bermain bagi tumbuh kembang anak. Tujuannya agar pelanggan menjadi antusias, senang, dan bersemangat terhadap game tersebut. Jigsaw Puzzle dan sudah bisa menyusun Jigsaw Puzzle sesuai dengan yang di instruksikan dan merapihkannya.

### **B. Saran**

1. Setelah melakukan kajian tentang asuhan keperawatan pada klien yang didiagnosa berisiko mengalami gangguan perkembangan terkait dengan promosi tumbuh kembang anak, peneliti memberikan kontribusi aktif khususnya dalam bidang medis antara lain: Bagi Perawat
2. Hasil penelitian ini akan membantu rekan-rekan di bidang ini dapat menerapkan terapi Jigsaw untuk mengatasi masalah gangguan perkembangan motorik halus pada anak.
3. Bagi pendidikan
4. Semoga dapat menjadi referensi bagi lembaga pelatihan keperawatan dan memperkaya gudang dokumen teka-teki gambar anak tunagrahita..

#### 5. Bagi Klien dan Keluarga

Dapat membantu anak-anak penyandang disabilitas perkembangan dan keluarganya mengembangkan keterampilan motorik halus anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan prasekolah sesuai usia.